

MENINGKATKAN PERANAN GURU PROFESIONAL DALAM MENGHADAPI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0

Suyati

Universitas PGRI Palembang
e-mail: suyatiferi80@gmail.com

Abstrak: Peran guru dan tugas guru sebagai salah satu faktor determinan bagi keberhasilan pendidikan, terutama dalam menghadapi pendidikan di era revolusi industri 4.0. Keberadaan dan peningkatan profesional guru menjadi wacana yang sangat penting. Pendidikan di era revolusi industri 4.0 menuntut adanya penataan manajemen pendidikan yang baik dan profesional. Guru yang profesional menekankan pada kemampuan guru dalam mentransfer ilmu pengetahuan, kemampuan guru dalam merancang strategi, dan kemampuan guru dalam mengimplemetasikan pembelajarannya.

Kata Kunci: Guru, Profesional, Revolusi Industri 4.0

Abstract- *The teacher's role and teacher's duties as one of the determinant factors for the success of education, especially in facing education in the era of industrial revolution 4.0. The existence and improvement of teacher professionalism is a very important discourse. Education in the industrial revolution era 4.0 demands a good and professional management of education. Professional teachers emphasize the ability of teachers to transfer knowledge, the ability of teachers to design strategies, and the ability of teachers to implement their learning.*

Keywords: *Teacher, Professional, Industrial Revolution 4.0*

Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi sangat cepat dan menawarkan banyak kemudahan bagi manusia dalam memperoleh informasi. Pada era revolusi industri 4.0 saat ini, pemenuhan kebutuhan berupa informasi pada saat ini menjadi begitu mudah dengan hadirnya internet, yang memberikan layanan transfer informasi dalam waktu yang cepat (Riyanto,2011).

Sebagaimana telah dimaklumi bahwa dalam lingkup pendidikan perkembangan teknologi menuntut pergeseran paradig pembelajaran

konvensional menuju pembelajaran berbasis teknologi (Arifin & Setyawan, 2012)

Hal ini sesuai dengan undang–undang sistem pendidikan nasional nomor 20 tahun 2003 menyatakan, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya.

Proses pengembangan potensi diri peserta didik dibutuhkan proses pembelajaran yang unggul. Menurut Hanafiah dan Suhana (2012) pembelajaran yang unggul memerlukan

para guru yang profesional sebagai produk dari profesionalisasi secara berkelanjutan melalui pendidikan dan pelatihan secara khusus sehingga melahirkan para guru yang memiliki profesionalitas dan profesionalisme.

Guru profesional yang dibuktikan dengan kompetensi yang dimilikinya akan mendorong terwujudnya proses dan produk kinerja yang dapat menunjang peningkatan kualitas pendidikan. Menurut Karwati dan Priansa (2014) guru profesional merupakan guru yang memiliki kemampuan dalam menguasai materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan terintegrasikannya konten pembelajaran dengan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan standar nasional pendidikan.

Berangkat dari hal tersebut maka tentunya guru mendapat posisi penting, karena guru merupakan aktor dalam upayanya sebagai organisasi mikro pendidikan, guru harus mampu menjalankan tugasnya dengan baik sehingga harapan-harapan agar mampu menghasilkan suatu sumber daya manusia (siswa) yang tentunya dalam hal ini yaitu kemampuan hidup di era revolusi industri 4.0.

Untuk memulai pendidikan pada era revolusi industri 4.0 diperlukan adanya informasi dan pengetahuan tentang

bagian dunia yang dapat mengembangkan kesadaran untuk memahami hal-hal yang lebih lebih baik daripada keadaan diri kita sendiri, memahami hubungan dengan masyarakat lain, maupun isu-isu yang terjadi dalam era revolusi industri 4.0.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis akan membahas lebih mendalam mengenai “ Meningkatkan Peranan Guru Profesional Dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0”

Dari latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan beberapa masalah sebagai berikut (1) apa yang dimaksud dengan guru Profesional?, (2) Bagaimana peran guru profesional dalam era revolusi industri 4.0, dan (3) bagaimana upaya meningkatkan profesional guru pada era revolusi industry 4.0

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penulisan di antaranya (a) untuk mengetahui pengertian guru profesional; (b) untuk mengetahui peran guru profesional dalam era revolusi industri 4.0; (c) untuk mengetahui upaya meningkatkan profesional guru pada era revolusi industry 4.0.

Manfaat yang diharapkan dari penulisan ini adalah memberikan pengetahuan kepada pembaca tentang upaya peningkatan peranan guru profesional pada era revolusi industri 4.0 dan diharapkan kita akan menjadi calon

guru yang professional agar proses belajar mengajar dikelas menjadi lebih baik lagi.

Pembahasan

Definisi Guru Profesional

Pemahaman mengenai pengertian guru perlu dijabarkan dengan seksama sehingga guru mampu memahami filosofi makna yang terkandung dalam profesi yang diembannya.

Secara etimologis istilah guru berasal dari bahasa India yang artinya orang yang mengajarkan tentang kelepasan dari sengsara.

Menurut Karwati dan Priansa (2014) guru dalam konteks pendidikan terkait dengan profesi yang diembannya sebagai pendidik dan pengajar bagi peserta didik yang ada di berbagai jenjang pendidikan.

Menurut Jufri (2013) bahwa guru profesional merupakan profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Dalam masa yang akan datang, kedudukan sebagai tenaga profesional harus dibuktikan dengan sertifikat pendidik. Dalam hal ini, guru harus menyadari betul bahwa peranannya sangat penting untuk mengantarkan peserta didiknya menjadi orang dewasa

yang mandiri dan memiliki keterampilan yang utuh sesuai dengan bakat dan minatnya.

Menurut Muhlison (2014) guru profesional adalah seseorang yang mempunyai keahlian atau kemampuan khusus membimbing membina peserta didik, baik dari segi intelektual, spiritual, maupun emosional. Sedikitnya ada dua kompetensi yang harus dimiliki oleh guru. Yaitu, kompetensi kepribadian dan profesionalisme.

Hal ini diperkuat oleh Hendri (2010) bahwa guru profesional merupakan guru yang memiliki keahlian, tanggung jawab, dan rasa kesejawatan yang diduduki oleh etika profesi yang kuat.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli maka dapat disimpulkan bahwa guru profesional merupakan guru pengertian guru profesional adalah seseorang yang memiliki keahlian atau kemampuan dalam membimbing dan membina peserta didik, baik dari segi intelektual, spiritual, maupun emosional.

Peran Guru Professional Dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0

Dalam menghadapi pendidikan di era revolusi industri 4.0 para ahli mengatakan bahwa pada abad ini merupakan salah satu bentuk upaya dalam mentranspotasi segala bentuk pengetahuan menjadi landasan utama segala aspek kehidupan.

Dalam hal ini, Naisbit (2008) menyebutkan 10 kecenderungan besar yang akan terjadi pada pendidikan di era revolusi industri 4.0 yakni (1) dari masyarakat industri ke masyarakat informasi, (2) dari teknologi yang dipaksakan ke teknologi tinggi, (3) dari ekonomi nasional ke ekonomi dunia, (4) dari perencanaan jangka pendek ke perencanaan jangka panjang, (5) dari sentralisasi ke desentralisasi, (6) dari bantuan institusional ke bantuan diri, (7) dari demokrasi perwakilan ke demokrasi partisipatoris, (8) dari hierarki-hierarki ke penjaringan, (9) dari utara ke selatan, (10) dari atau/atau ke pilihan majemuk.

Dalam hubungan dengan ini sikap dan professional seorang guru didalam pendidikan ditantang untuk mampu dalam rangka menyiapkan sumber daya manusia dalam menghadapi tantangan kecenderungan itu tanpa kehilangan nilai-nilai kepribadian dan budaya bangsanya.

Pendidikan di era revolusi industri 4.0 menuntut adanya manajemen pendidikan yang modern dan professional dengan bernuansa pendidikan. Lembaga-lembaga pendidikan diharapkan mampu mewujudkan peranannya secara efektif dengan keunggulan dalam kepemimpinan, staf, proses belajar mengajar, pengembangan staf, kurikulum, tujuan dan harapan, iklim sekolah, penilaian diri, komunikasi, dan keterlibatan orang tua/masyarakat. Tidak kalah pentingnya

adalah sosok penampilan guru yang ditandai dengan keunggulan dalam nasionalisme dan jiwa juang, keimanan dan ketakwaan, penguasaan iptek, etos kerja dan disiplin, sikap professional, kerjasama, dan belajar dengan berbagai disiplin, wawasan masa depan, kepastian karir, dan kesejahteraan lahir batin.

Sikap dan professional guru di dalam pendidikan mempunyai peran penting dan sangat strategis untuk mempersiapkan generasi muda yang memiliki keberdayaan dan kecerdasan emosional yang tinggi dan menguasai kemampuan dan keahlian yang mantap.

Guru yang professional berperan selaku manajer yang baik yang didalamnya harus mampu melangsungkan seluruh tahap-tahap aktivitas dan proses pembelajaran dengan manajerial yang baik sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat diraih dengan hasil yang memuaskan.

Peran guru professional atau tenaga kependidikan adalah :

- a) Tenaga kependidikan sebagai pendidik dan pengajar yakni tenaga kependidikan yang harus memiliki kestabilan emosi, ingin memajukan peserta didik, bersifat realitis, bersikap jujur dan terbuka, peka terhadap perkembangan terutama inovasi pendidikan.
- b) Tenaga kependidikan sebagai anggota masyarakat, untuk itu harus

menguasai psikologi sosial, memiliki pengetahuan tentang hubungan antar manusia dan sebagai anggota masyarakat harus memiliki keterampilan membina kelompok, keterampilan bekerja sama.

- c) Tenaga kependidikan perlu memiliki kepribadian menguasai ilmu kepemimpinan menguasai prinsip hubungan manusia, teknik berkomunikasi serta menguasai berbagai aspek kegiatan organisasi yang ada disekolah.
- d) Tenaga kependidikan sebagai pengelola proses belajar mengajar yakni tenaga kependidikan yang harus mampu dan menguasai berbagai metode mengajar dan harus mampu menguasai situasi belajar mengajar didalam kelas maupun diluar kelas.

Upaya Meningkatkan Profesional Guru Pada Era Revolusi Industri 4.0

Profesionalisme guru merupakan acuan yang sangat penting bagi peningkatan dunia pendidikan. Banyak cara yang dilakukan untuk meningkatkan profesionalisme guru. Jalan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan Profesionalisme guru antara lain:

1. Peningkatan kesejahteraan. Agar seorang guru bermartabat dan mampu “membangun” manusia dengan penuh percaya diri, guru memiliki kesejahteraan yang cukup (gaji yang

memadai). Perlu ditata ulang sistem penggajian guru agar gaji yang diterimanya setiap bulan dapat mencukupi kebutuhan hidup dirinya dan keluarganya dan pendidikan putra-putrinya. Dengan penghasilan yang mencukupi, tidak perlu guru bersusah payah untuk mencari nafkah tambahan di luar jam kerjanya. Guru akan lebih konsentrasi ada profesinya, tanpa harus mengawatirkan kehidupan rumah tangganya serta khawatir akan pendidikan putra-purtinya. Guru mempunyai waktu yang cukup untuk mempersiapkan diri tampil prima di depan kelas.

2. Kurangi beban guru dari tugas-tugas administrasi yang sangat menyita waktu. Sebaiknya tugas-tugas administrasi yang selama ini harus dikerjakan seorang guru, dibuat oleh suatu tim di Diknas atau Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) yang disesuaikan dengan kondisi daerah dan bersifat fleksibel (bukan harga mati) lalu disosialisasikan kepada guru melalui sekolah-sekolah. Hal ini dapat dijadikan sebagai pegangan guru mengajar dalam mengajar dan membantu guru-guru pemula untuk mengajar tanpa membebani tugas-tugas rutin guru.
3. Penyelenggaraan pelatihan dan sarana. Salah satu usaha untuk meningkatkan profesionalitas guru

adalah pendalaman materi pelajaran melalui pelatihan-pelatihan tanpa beban biaya atau melengkapi sarana dan kesempatan agar guru dapat banyak membaca buku-buku materi pelajaran yang dibutuhkan guru untuk memoerdalam pengetahuannya.

4. Memahami tuntutan standar profesi yang ada. Upaya memahami tuntutan standar profesi yang ada (di Indonesia dan yang berlaku di dunia) harus ditempatkan sebagai prioritas utama jika guru ktita ingin meningkatkan profesionalitasnya. Hal ini didasarkan kepada beberapa alasan sebagai berikut: Pertama, persaingan pada era revolusi industri 4.0 sekarang memungkinkan adanya mobilitas guru secara lintas Negara. Kedua, sebagai professional seorang guru harus mengikuti tuntutan perkembangan profesi secara global,7. dan tuntutan masyarakat yang menghendaki pelayanan yang lebih baik. Cara satu-satunya untuk memenuhi standar profesi ini adalah dengan membuka diri yakni mau mendengar dan melihat perkembangan baru di bidangnya.
5. Mencapai kualifikasi dan kompetensi yang di persyaratkan. Kemudian upaya mencapao kualifikasi dan kompetensi yang dipersyaratkan juga tidak kalah pentingnya bagi guru. Dengan dipenuhinya kualifikasi dan

kompetensi yang memadai maka guru memiliki posisi tawar yang kuat dan memenuhi syarat yang dibutuhkan.

6. Mengembangkan etos kerja atau budaya kerja yang mengutamakan pelayanan bermutu tinggi. Selanjutnya upaya menmbangun etos kerja atau budaya kerja yang mengutamakan pelayanan bermutu tinggi kepada konstituen merupakan suatu keharusan di zaman sekarang. Semua bidang dituntut untuk memberikan pelayanan prima kepada konstituennya yaitu siswa, orangtua dan sekolah. Terlebih lagi pelayanan pendidikan adalah termasuk pelayanan publik yang didanai, diandakan, dikontrol oleh dan untuk kepentingan publik. Oleh karena itu guru harus mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada publik.
7. Mengadopsi inovasi atau mengembangkan kreativitas dalam pemanfaatan teknologi komunikasi dan informasi mutakhir agar senantiasa tidak ketinggalan dalam kemampuannya mengelola pembelajaran. Guru dapat memanfaatkan media dan ide-ide baru bidang teknologi pendidikan seperti media presentasi, computer dan juga pendekatan-pendekatan baru bidang teknologi pendidikan.

Upaya-upaya guru untuk meningkatkan profesionalismenya tersebut pada akhirnya memerlukan

adanya dukungan dari semua pihak yang terkait agar benar-benar terwujud.

Kesimpulan Dan Saran

Peran guru dan tugas guru sebagai salah satu faktor determinan bagi keberhasilan pendidikan, terutama dalam menghadapi pendidikan di era revolusi industri 4.0. Keberadaan dan peningkatan profesional guru menjadi wacana yang sangat penting. Pendidikan di era revolusi industry 4.0 menuntut adanya penataan manajemen pendidikan yang baik dan professional.

Profesional seorang guru menekankan pada kemampuan guru dalam mentransfer ilmu pengetahuan, kemampuan guru dalam merancang strategi, dan kemampuan guru dalam mengimplemetasikan pembelajarannya. Profesionalisme seorang guru bukan sekedar menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, dan manajemen kependidikan.

Seluruh pihak perlu bekerja sama untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Selain itu, juga harus melakukan evaluasi agar ditemukan berbagai solusi dalam menghadapi ancaman dan tantangan pada era revolusi industry 4.0. Bila hal tersebut dilakukan dengan perencanaan yang matang dan pelaksanaan yang intensif, niscaya IPTEK di Indonesia tidak akan tertinggal.

Daftar Pustaka

1. Arifin, Zainal & Setiyawan, Adhi. 2012. *Pengembangan Pembelajaran Aktif dengan ICT*. Skripta : Yogyakarta
2. Jufri, Wahab. 2013. *Belajar dan Pembelajaran SAINS*. Pustaka Reka Cipta: Bandung
3. Hanafiah, Nanang dan Suhana, Cucu. 2012. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Refika Aditama : Bandung
4. Hendri, Adi. 2010. Guru Berkualitas: Profesional dan Cerdas Emosi. Jurnal Saung. Vol. 1 No 2 Hal : 1-11
5. Karwati, Euis dan Priansa, Juni Donni. 2014. *Manajemen Kelas Guru Profesional Yang Inspiratif, Kreatif, Menyenangkan dan Berprestasi*. Alfabeta : Bandung
6. Kusnandar, Ade dkk. 2007. *Panduan pengembangan Multi Media Pembelajaran*. Jakarta : Depdiknas
7. Muhlison. 2014. Guru Profesional (Sebuah Karakteristik Guru Ideal Dalam Pendidikan Islam). Jurnal Darul Ilmi. Vol (02) NO (02) Hal : 46-60
8. Riyanto. 2011. *Teknologi Informasi Pendidikan Membahas Materi Dasar Teknologi informasi yang wajib dikuasai pemula IT*. Gava Media : Yogyakarta
9. Surya, Muhammad. 2004. *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Bandung : Pustaka Bani Quraisy
10. Naisbitt, J. 2008. *Megatrend Asia: Delapan Megatrend Asia yang Mengubah Dunia (Alih bahasa oleh Danan Triyatmoko dan Wandu S. Brata)*: Jakarta: Gramedia
11. Semiawan, C.R.2010. *Mencari Strategi Pengembangan Pendidikan Nasional Menjelang Abad XXI*. Jakarta: Grasindo